



Pemerintah Desa Bakas

DESA BAKAS DALAM ANGKA 2024





KATA PENGANTAR



Desa Bakas Dalam Angka 2024 adalah publikasi yang menyajikan data kependudukan di desa. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya di Desa Bakas.

Kami menyadari bahwa dalam publikasi ini masih ada kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini. Semoga publikasi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bakas, Juli 2025
Kepala Desa Bakas

I Wayan Murdana



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Gambaran Umum	4
BAB III Kependudukan	9
BAB IV Perumahan dan Lingkungan	18
BAB V Pendidikan dan Kesehatan	24
BAB VI Fasilitas Hiburan dan Olahraga	28
BAB VII Angkutan dan Komunikasi	30
BAB VIII Sarana Ekonomi dan Industri	35
BAB IX Sosial dan Keamanan	40
BAB X Bencana Alam dan Mitigasi	45



DAFTAR ISI

• • •	BAB XI Aset Desa	48
• • •	BAB XII Keterangan Aparatur	51
• • •	Daftar Pustaka	53





DESA WISATA BAKAS
BINAAN BANK SPDRAL

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Nama Kepala Desa Bakas, 1932-2024	6
Tabel 4.1 Bahan Bakar Untuk Memasak Sebagian Besar Keluarga di Desa Bakas, 2024	20
Tabel 4.2 Tempat Buang Sampah Sebagian Besar Keluarga di Desa Bakas, 2024	21
Tabel 4.3 Pengelolaan Sampah Sebagian Besar Keluarga di Desa Bakas, 2024	22
Tabel 5.1 Keberadaan Sarana Kesehatan di Desa Bakas, 2024	26
Tabel 5.2 Kejadian Luar Biasa/Wabah Penyakit di Desa Bakas, 2024	27
Tabel 6.1 Ketersediaan Fasilitas Olahraga di Desa Bakas, 2024	29
Tabel 7.1 Sarana dan Prasarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Desa Bakas, 2024	31
Tabel 7.2 Sarana Transportasi dari Kantor Kepala Desa Bakas ke Kantor Camat, 2024	32
Tabel 7.3 Sarana Komunikasi Desa Bakas, 2024	33
Tabel 8.1 Agen/Penjual di Desa Bakas, 2024	37
Tabel 8.2 Sarana Lembaga Keuangan Desa Bakas, 2024	38
Tabel 9.1 Keterlibatan Warga dan Konflik Desa di Desa Bakas, 2024	41



DAFTAR TABEL

Tabel 9.2 Tindak Kejahatan yang Terjadi di Desa Bakas, 2024	42
Tabel 9.3 Kegiatan Warga untuk Menjaga Keamanan Lingkungan di Desa Bakas, 2024	43
Tabel 10.1 Kejadian Bencana Alam di Desa Bakas, 2024	46
Tabel 10.2 Mitigasi Bencana Alam Desa Bakas, 2024	47
Tabel 11.1 Kepemilikan Aset Desa Bakas, 2024	49
Tabel 12.1 Aparat Desa Bakas, 2024	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Jenis Kelamin, 2024	10
Gambar 3.2. Persentase Penduduk Desa Bakas Menurut Jenis Kelamin, 2024	10
Gambar 3.3. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Wilayah, 2024	11
Gambar 3.4. Persentase Penduduk Desa Bakas Menurut Wilayah, 2024	11
Gambar 3.5. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin, 2024	12
Gambar 3.6. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Desa Bakas Menurut Wilayah, 2024	13
Gambar 3.7. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Kelompok Umur, 2024	14
Gambar 3.8. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2024	15
Gambar 3.9. Rasio Ketergantungan Penduduk Desa Bakas Menurut Jenis Kelamin, 2024	16
Gambar 3.10. Persentase Penduduk Desa Bakas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2024	17
Gambar 4.1. Jumlah Keluarga Desa Bakas Pengguna Listrik PLN, 2018-2024	19
Gambar 5.1. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Bakas, 2024	25
Gambar 8.1. Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Desa Bakas, 2024	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 9.1. Jumlah Tempat Ibadah di Desa Bakas, 2024	44
Gambar 11.1. Jumlah Kepemilikan Aset Desa Bakas, 2024	50



BAB I PENDAHULUAN



Latar Belakang

Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan, membuat perubahan sistem penilaian Lomba Desa. Peraturan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas, tingkat perkembangan, kemajuan, kemandirian, keberlanjutan pembangunan, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing desa dan kelurahan. Sebelum dilakukan penilaian perlu diadakan evaluasi perkembangan desa dan kelurahan terhadap semua desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Banjaringan guna mengetahui efektivitas dan status perkembangan serta tahapan kemajuan Desa dan kelurahan, untuk menentukan desa/kelurahan yang boleh mengikuti Lomba Desa dan Kelurahan.

Visi

Visi Desa Bakas yaitu: Terwujudnya Desa Bakas yang MANTAP (Maju, Aman, Transparansi, Adil, dan Partisipatif) berdasarkan Tri Hita Karana.

Misi

Berdasarkan Visi Pembangunan tersebut diatas ditetapkan 5 (lima) Misi Pembangunan Desa Bakas (Panca Karsa Laksana) yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan kesehatan, kebudayaan serta pengamalan ajaran agama kepada masyarakat sesuai dengan falsafat Tri Hita Karana.
2. Mewujudkan pemerintah desa yang baik melalui pengelolaan pemerintah yang adil dan transparan.
3. Meningkatkan ekonomi masyarakat desa dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan di bidang produksi pertanian, pemasaran, koperasi, usaha kecil dan menengah serta pariwisata melalui pendirian BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan untuk menumbuhkembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
5. Mewujudkan Desa Bakas sebagai desa wisata dengan mengembangkan potensi kearifan budaya lokal, alam dan pertanian.

BAB II

GAMBARAN UMUM



2.1 Sejarah Desa Bakas

Desa Bakas yang letaknya kurang lebih 3 km dari kota Kecamatan Banjarangkan arah utara, pada zaman kerajaan pernah dipakai sebagai daerah pertahanan Kerajaan Klungkung untuk menangkis musuh yang datang dari daerah Bangli. Di samping itu, Bakas pernah menjadi daerah rebutan, dan pernah dikuasai kerajaan Gianyar. Namun tidak berselang terlalu lama akhirnya kembali dikuasai oleh kerajaan Klungkung dan hingga saat ini menjadi wilayah Kabupaten Klungkung. Sampai saat ini sejarah kelahiran Bakas belum dapat ditemukan dalam babad maupun data sejarah lain. Berdasarkan informasi maupun keterangan yang dikumpulkan tersebut Desa Bakas merupakan Desa tua yang dibangun sejak lama, bersama-sama sekelompok masyarakat yang dulunya diberi nama "Bhala Akas" yang berarti wahyu atau sabda dari Sang Hyang Tohlangkir atau Mahadewa yang bersemayam di Gunung Agung.

2.2 Daftar Kepala Desa Bakas

Tabel 2.1 Daftar Nama Kepala Desa Bakas, 1932-2024

No	Nama Kepala Desa	Periode
1	I Wayan Supat	1932 – 1974
2	Cokorda Oka Winaya	1974
3	Cokorda Ray Suyadnya	1974 – 1984
4	Ida Bagus Putu Ray	1986 – 1991
5	Cokorda Raka Panji	1992 – 1996
6	I Wayan Mudiana	2006 – 2018
7	I Wayan Murdana	2018 – sekarang

2.3 Kondisi Geografis Desa Bakas

Desa Bakas adalah desa yang berada di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, Indonesia. Desa Bakas dibagi menjadi 3 dusun yaitu Dusun Kangin, Dusun Kawan, dan Dusun Peken. Adapun batas wilayah Desa Bakas adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Nyalian
- Sebelah selatan : Desa Tusan
- Sebelah timur : Desa Getakan
- Sebelah barat : Desa Guliang

Secara geografis Desa Bakas berada di daerah dataran rendah dan perbukitan landai dengan lembah persawahan yang mengalirkan aliran sungai Tukad Melangit. Desa Bakas memiliki iklim sedang, mata pencaharian penduduk desa, sebagian besar adalah petani. Dari luas wilayahnya sebagian besar adalah sawah, sehingga mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Luas wilayah Desa Bakas tercatat sebesar 232,23 hektar dengan rincian penggunaan lahan di wilayah menurut kegunaannya sebagai berikut:

- a. Luas pemukiman: 74,89 ha
- b. Luas persawahan: 93,35 ha
- c. Luas kuburan: 0,09 ha
- d. Luas pekarangan: 28,47 ha
- e. Luas perkantoran: 0,06 ha
- f. Luas prasarana umum lainnya: 11,77 ha
- g. Lain-lain: 23,6 ha

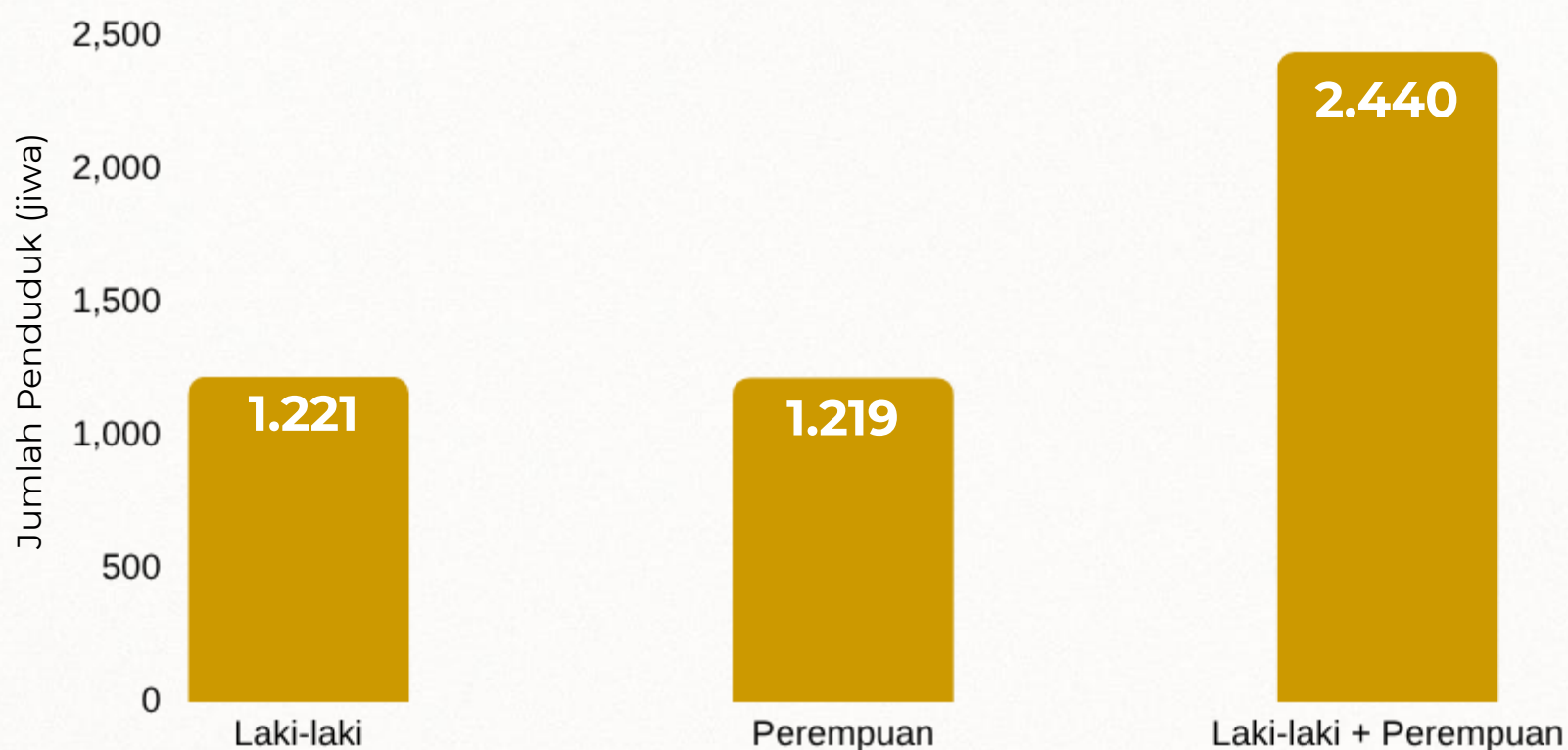
2.4 Iklim dan Keadaan Tanah Desa Bakas

Iklim Desa Bakas adalah tropis yaitu dengan 2 (dua) musim, yakni musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau terjadi bulan April sampai dengan September sedangkan musim hujan pada bulan Oktober sampai dengan Maret setiap tahunnya, dan suhu udara berkisar antara 27 sampai 30 derajat celcius pada siang hari, sedangkan pada malam hari berkisar antara 23 sampai 26 derajat celcius. Keadaan tanah wilayah Desa Bakas adalah dataran rendah hingga perbukitan landai. Wilayah Desa Bakas didominasi oleh lembah subur di bagian tengah dan selatan yang digunakan untuk sawah, serta perbukitan landai di bagian barat dan utara untuk tegalan.

BAB III KEPENDUDUKAN



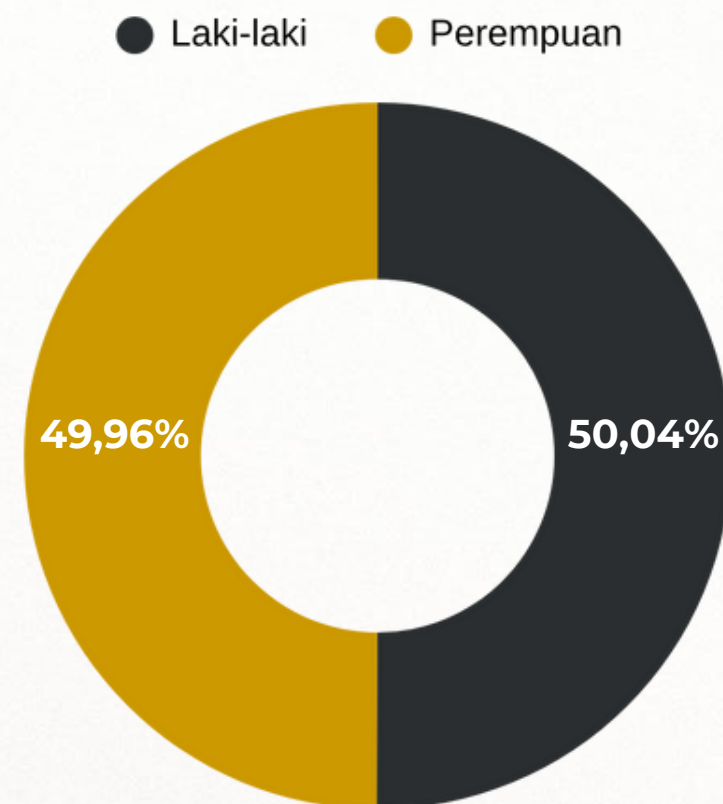
3.1 PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN



Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Jenis Kelamin, 2024

Sumber: <https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/>

Jumlah penduduk suatu wilayah dapat menggambarkan banyaknya kebutuhan yang diperlukan di wilayah tersebut. Pada tahun 2024, jumlah penduduk di Desa Bakas sebanyak 2.440 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan yaitu 1.221 jiwa berbanding 1.219 jiwa (Gambar 3.1).

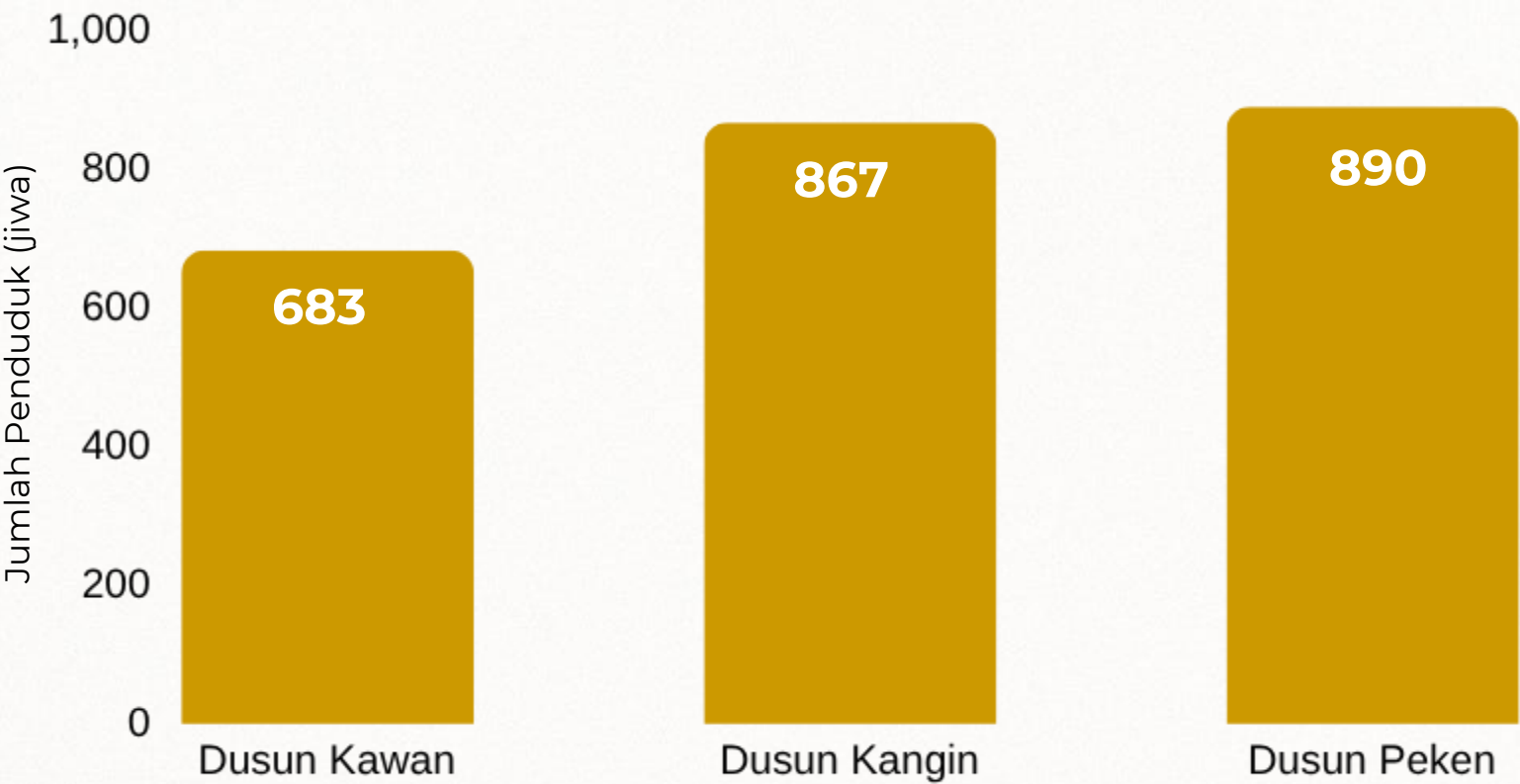


Gambar 3.2. Persentase Penduduk Desa Bakas Menurut Jenis Kelamin, 2024

Sumber: <https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/>

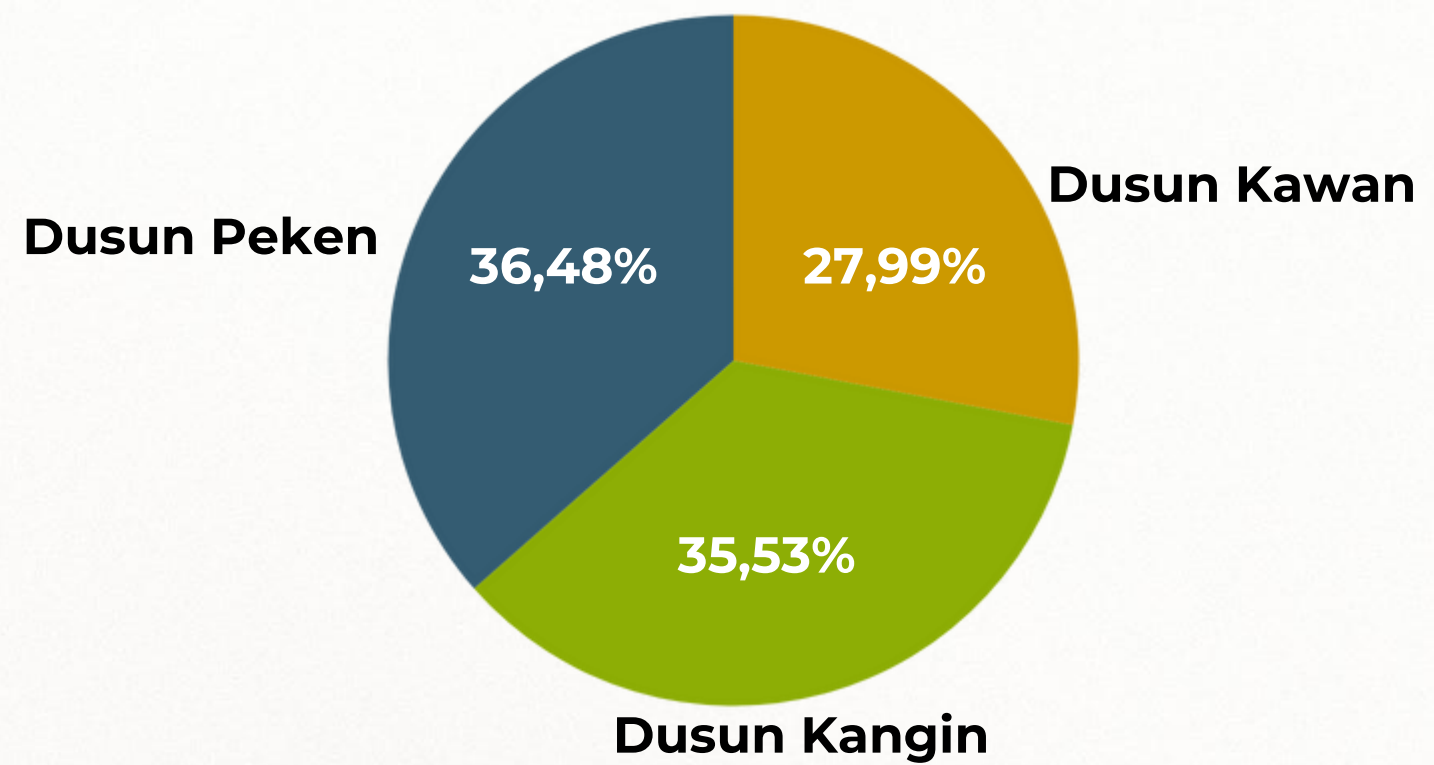
Gambar 3.2 menunjukkan persentase penduduk menurut jenis kelamin. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki dan perempuan hanya selisih 0,08 persen, dengan penduduk laki-laki lebih tinggi persentasenya dibandingkan penduduk perempuan yaitu 50,04 persen berbanding 49,94 persen.

3.2 SEBARAN PENDUDUK



Gambar 3.3. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Wilayah, 2024

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung

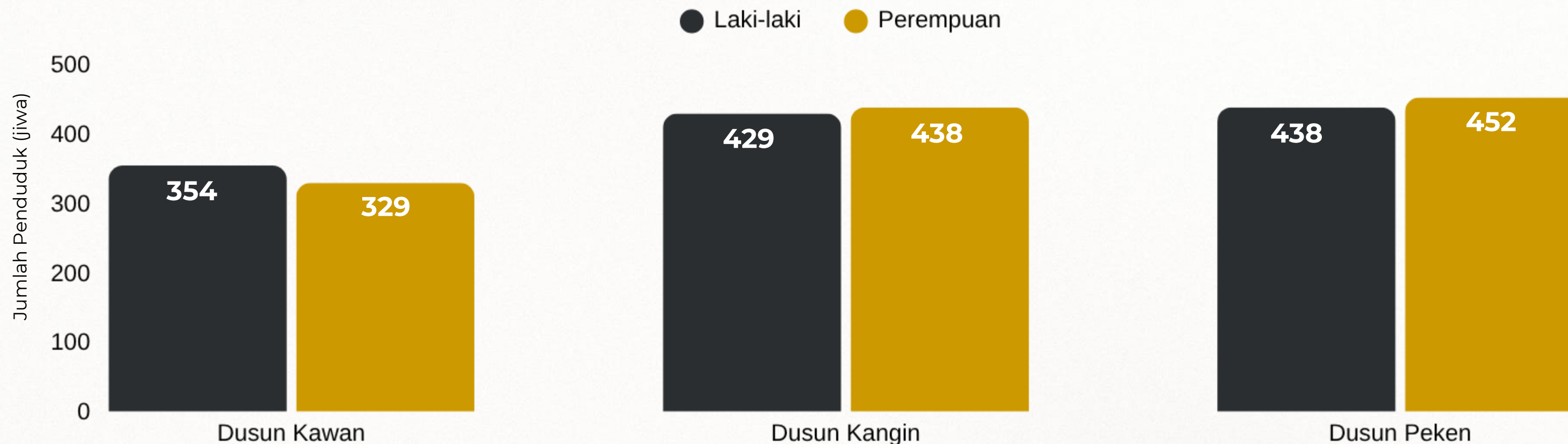


Gambar 3.4. Persentase Penduduk Desa Bakas Menurut Wilayah, 2024

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung

Gambar 3.3 dan 3.4 menunjukkan sebaran penduduk menurut wilayah baik dari sisi jumlah maupun persentase. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa Dusun Peken memiliki jumlah penduduk paling banyak dibandingkan dusun lainnya yaitu sebanyak 890 jiwa atau 36,48 persen. Selanjutnya disusul oleh Dusun Kangin dengan jumlah penduduk 867 jiwa atau 35,53 persen dan Dusun Kawan dengan jumlah penduduk sebanyak 683 jiwa atau 27,99 persen.

3.3 SEBARAN PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

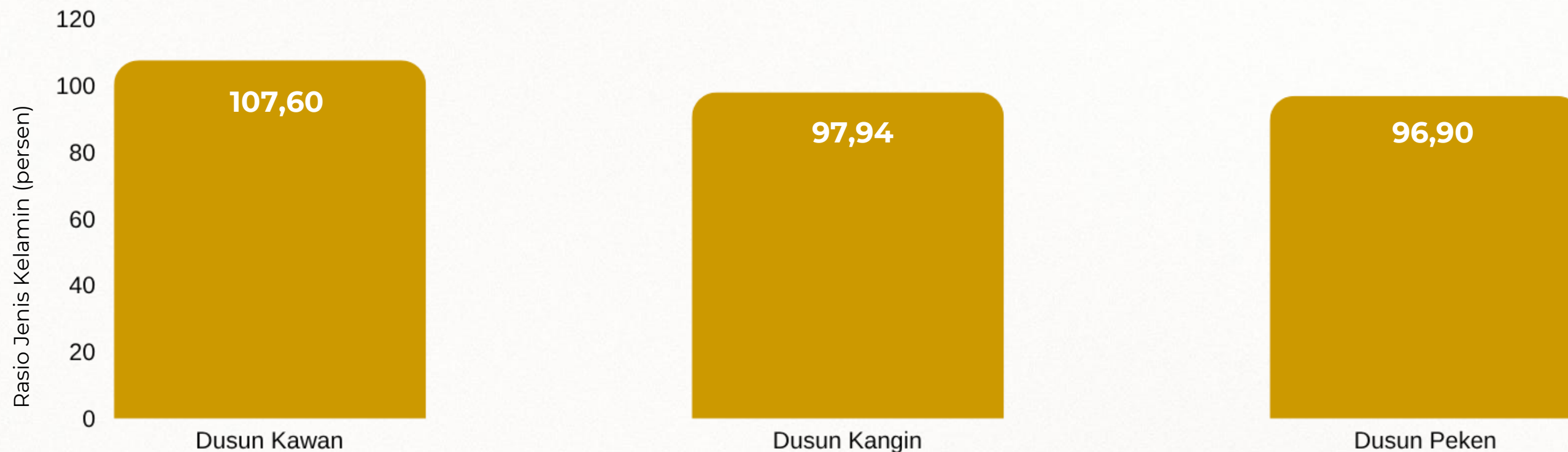


Gambar 3.5. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin, 2024

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung

Gambar 3.5 menyajikan jumlah penduduk menurut wilayah dan jenis kelamin. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa di Dusun Kangin dan Dusun Peken jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki. Sementara itu, di Dusun Kawan jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Baik penduduk perempuan maupun laki-laki paling banyak berada di wilayah Dusun Peken dengan komposisi 452 jiwa perempuan dan 438 jiwa laki-laki. Sementara itu di Dusun Kawan penduduk perempuan dan laki-laki paling sedikit dibandingkan dengan dusun lainnya dengan komposisi 329 jiwa perempuan dan 354 jiwa laki-laki.

3.4 RASIO JENIS KELAMIN (SEX RATIO)

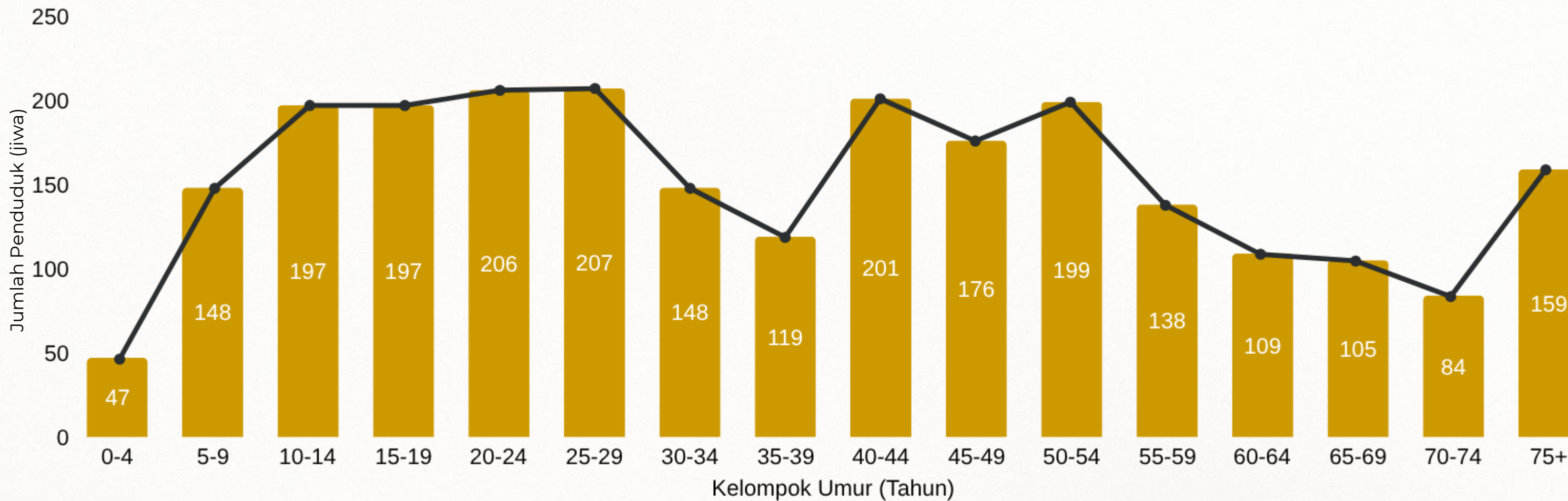


Gambar 3.6. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Desa Bakas Menurut Wilayah, 2024

Rasio Jenis Kelamin didefinisikan sebagai angka yang menyatakan perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu. Rasio ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio Jenis Kelamin di Desa Bakas pada tahun 2024 sebesar 100,16 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Desa Bakas terdapat tidak kurang dari 100 penduduk laki-laki.

Jika dilihat berdasarkan wilayahnya seperti yang terdapat pada Gambar 3.6, rasio jenis kelamin di Dusun Kawan, Dusun Kangin, dan Dusun Peken memiliki nilai yang berbeda. Rasio jenis kelamin terkecil berada di Dusun Peken yaitu sebesar 96,90 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Dusun Peken terdapat 96-97 penduduk laki-laki. Sementara itu, rasio jenis kelamin terbesar berada di Dusun Kawan sebesar 107,60 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Dusun Kawan terdapat tidak kurang dari 107 penduduk laki-laki.

3.5 STRUKTUR UMUR PENDUDUK

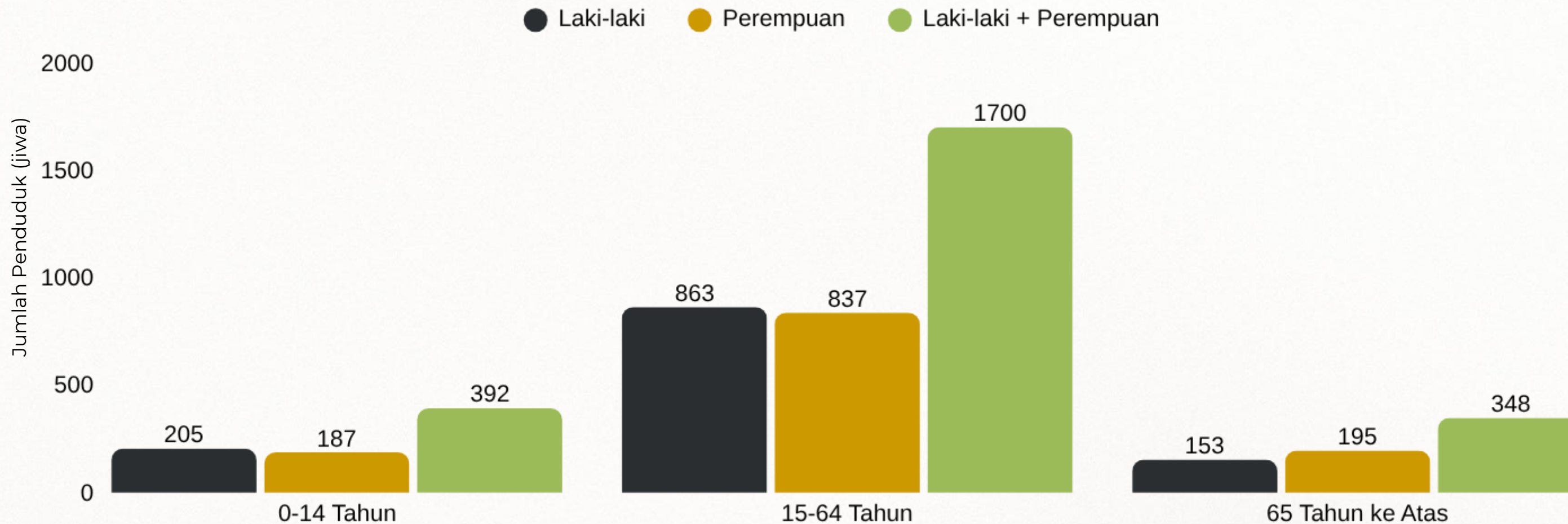


Gambar 3.7. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Kelompok Umur, 2024

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung

Gambar 3.7 menyajikan jumlah penduduk Desa Bakas menurut kelompok umur 5 tahunan. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa penduduk pada kelompok umur 25-29 tahun paling mendominasi yaitu sebesar 207 jiwa atau 8,48 persen, memiliki selisih 1 jiwa dengan umur 20-24 tahun sebesar 206 jiwa atau 8,44 persen. Jumlah penduduk mengalami peningkatan pada kelompok umur 0-4 tahun hingga 25-29 tahun namun pada kelompok umur selanjutnya jumlah penduduk mengalami penurunan dan berfluktuasi. Sebesar 457 jiwa atau 18,73 persen penduduk di Desa Bakas merupakan kelompok umur 60 tahun ke atas (lansia) mengindikasikan perlu diperhatikannya perencanaan layanan kesehatan dan pensiun.

3.6 STRUKTUR UMUR PENDUDUK

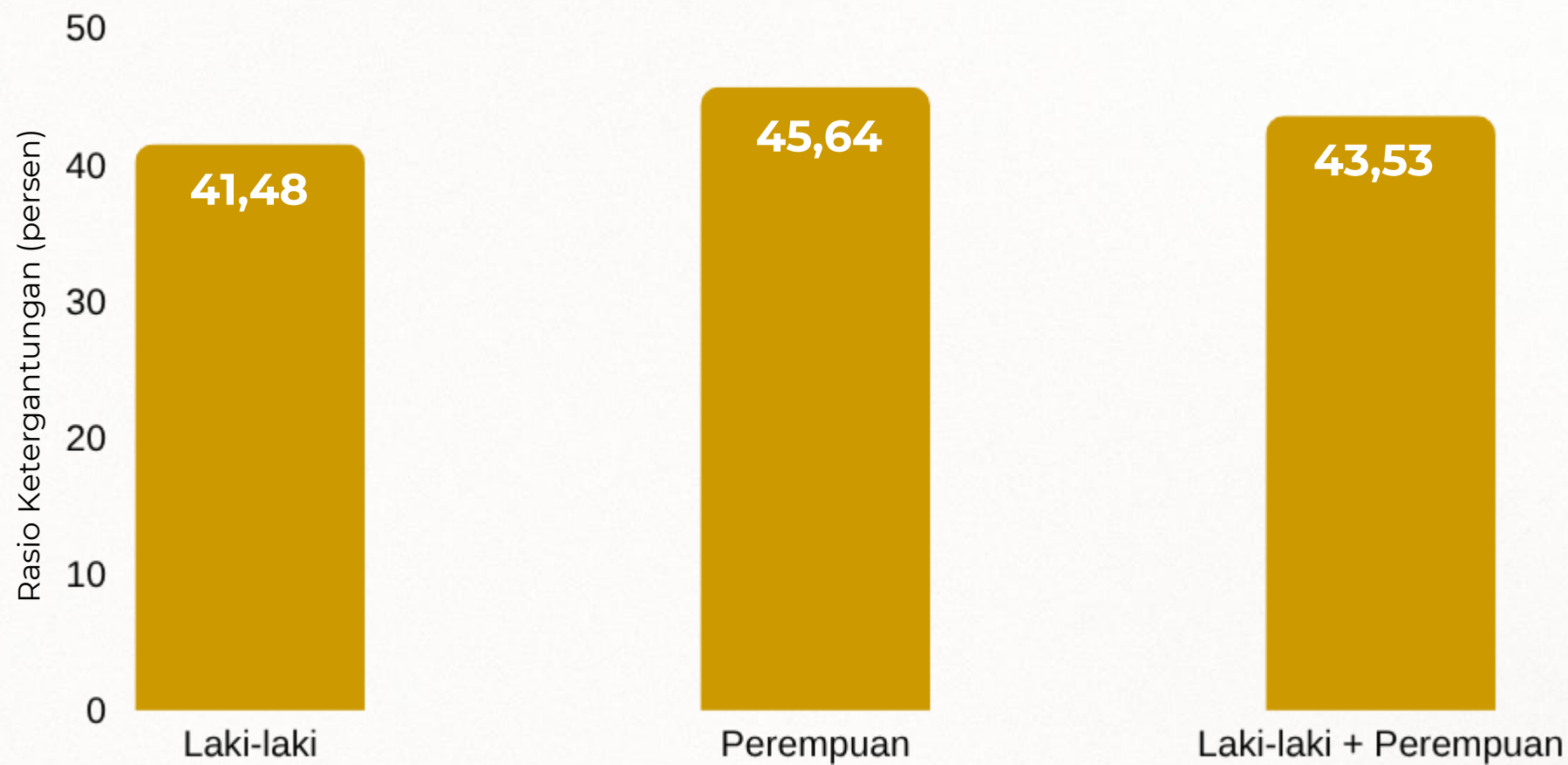


Gambar 3.8. Jumlah Penduduk Desa Bakas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2024

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung

Gambar 3.8 menyajikan jumlah penduduk Desa Bakas menurut kelompok umur yang dibedakan menjadi penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) dan penduduk usia produktif (15-64 tahun) serta jenis kelamin. Penduduk berumur di bawah 15 tahun dianggap sebagai penduduk non produktif secara ekonomis karena masih bergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya, sedangkan penduduk berumur 65 tahun ke atas dianggap non produktif karena telah memasuki masa pensiun. Secara umum penduduk di Desa Bakas didominasi oleh penduduk usia produktif dengan persentase sebesar 69,67 persen, sedangkan sisanya merupakan penduduk usia non produktif.

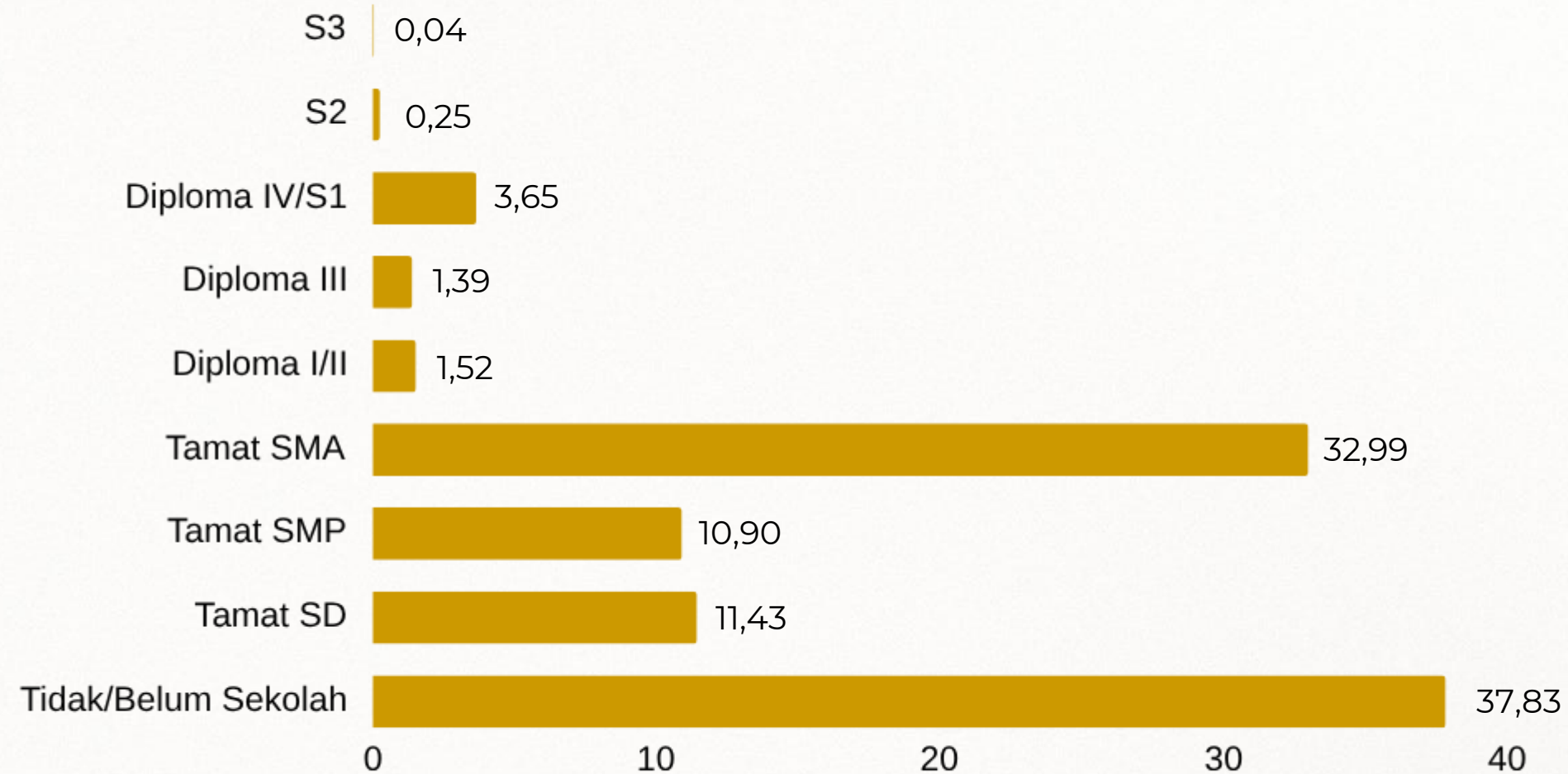
3.7 RASIO KETERGANTUNGAN



Gambar 3.9. Rasio Ketergantungan Penduduk Desa Bakas Menurut Jenis Kelamin, 2024

Rasio ketergantungan didefinisikan sebagai angka yang menyatakan perbandingan antara penduduk usia non produktif (0—14 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan penduduk usia produktif (15—64 tahun). Semakin tinggi rasio ketergantungan, maka semakin tinggi beban yang ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai penduduk yang non produktif, begitupula sebaliknya. Angka rasio ketergantungan di Desa Bakas pada tahun 2024 sebesar 43,53 persen yang artinya dari setiap 100 penduduk usia produktif di Desa Bakas menanggung beban ekonomi sebesar dari 43-44 orang penduduk usia non produktif. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, rasio ketergantungan untuk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

3.8 PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN



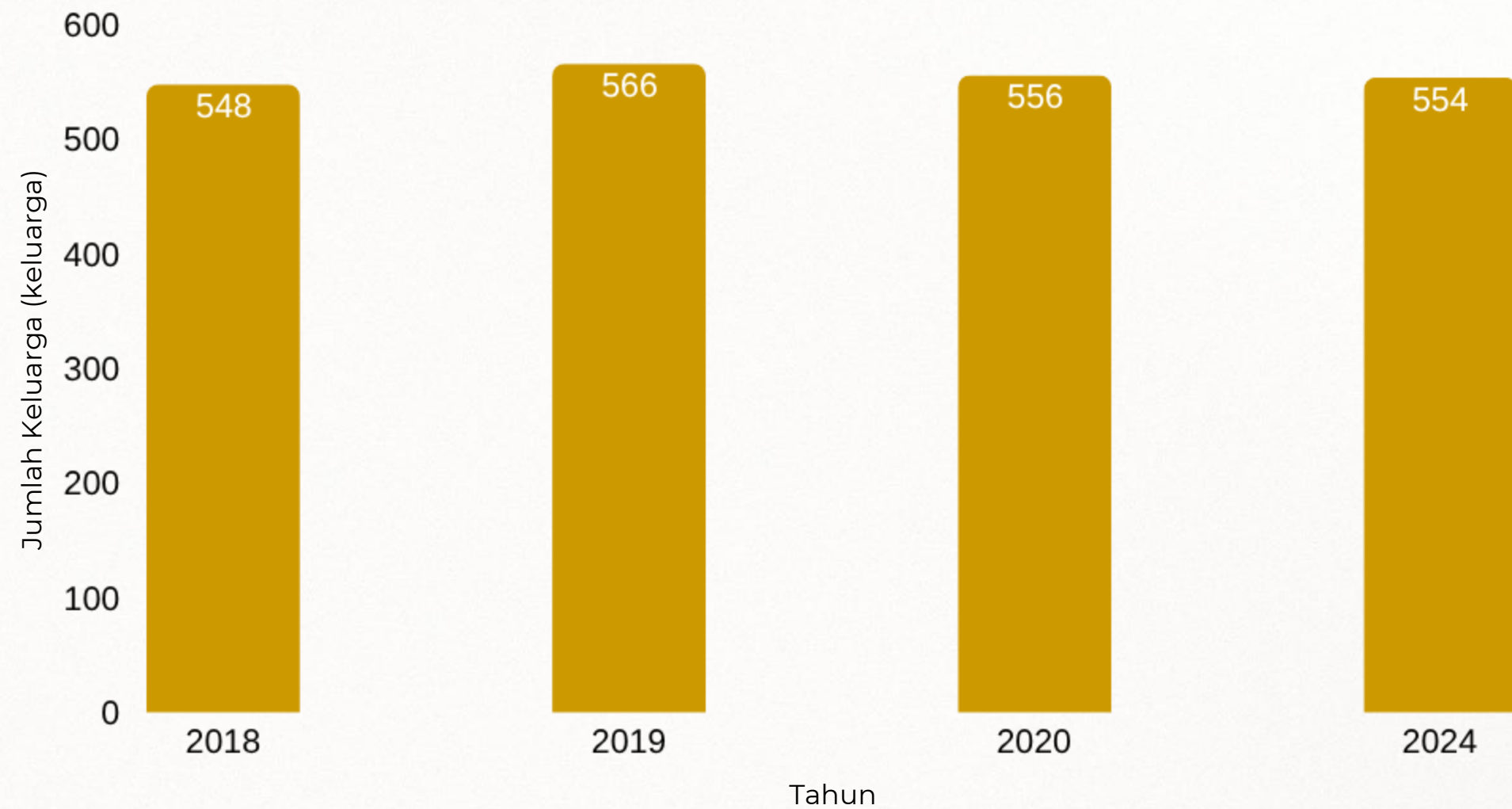
Gambar 3.10. Persentase Penduduk Desa Bakas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2024

Gambar 3.10 menyajikan persentase penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Pada gambar tersebut terlihat bahwa Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk di Desa Bakas sebagian besar adalah Tamat SMA dengan persentase sebesar 32,99 persen, kemudian disusul oleh Pendidikan Tamat SD dengan persentase sebesar 11,43 persen. Pada jenjang Pendidikan tinggi, penduduk yang tamat S2 dan S3 persentasenya masih rendah hanya kurang dari 1 persen

BAB IV PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN



4.1 KELUARGA PENGGUNA LISTRIK



Gambar 4.1. Jumlah Keluarga Desa Bakas Pengguna Listrik PLN, 2018-2024

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Berdasarkan Gambar 4.1, pada tahun 2018 terdapat 548 keluarga di Desa Bakas yang menggunakan PLN sebagai sumber listrik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2019 jumlah keluarga sebagai pengguna listrik PLN meningkat menjadi 566, sedangkan tahun 2020 terdapat 556 keluarga sebagai pengguna listrik PLN. Tahun 2024, jumlah keluarga pengguna PLN juga mengalami penurunan menjadi 554 keluarga.

4.2 BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK

Tabel 4.1 Bahan Bakar Untuk Memasak Sebagian Besar Keluarga di Desa Bakas, 2024

No	Bahan Bakar Untuk Memasak	
1	Gas Kota	Tidak
2	LPG 3 Kg	Ya
3	LPG > 3 Kg	Ya
4	Minyak Tanah	Tidak
5	Kayu Bakar	Ya
6	Lainnya	Tidak
7	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga	LPG 3 Kg

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Bahan bakar memasak yang digunakan oleh keluarga di Desa Bakas pada tahun 2024 diantaranya LPG 3 Kg, LPG lebih dari 3 Kg, dan Kayu Bakar. Dari sekian banyak bahan bakar yang digunakan oleh keluarga di Desa Bakas, bahan bakar yang paling banyak digunakan oleh keluarga di Desa Bakas adalah bahan bakar LPG 3 Kg.

4.3 TEMPAT BUANG SAMPAH

Tabel 4.2 Tempat Buang Sampah Sebagian Besar Keluarga di Desa Bakas, 2024

No	Tempat Buang Sampah	
1	Tempat buang sampah kemudian di angkut	Ya
2	Dalam lubang dan dibakar	Tidak ada
3	Sungai/saluran irigasi/danau/laut	Tidak ada
4	Drainase (got/selokan)	Tidak ada
5	Lainnya	Tidak ada
6	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	Tempat buang sampah kemudian di angkut

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Berdasarkan data podes, tahun 2024, kebiasaan keluarga di Desa Bakas membuang sampah pada tempat buang sampah kemudian diangkut. Sampah rumah tangga biasanya ditampung sementara dalam wadah/tempat sampah yang kemudian sampah tersebut diangkut langsung ke TPA. Tempat sampah adalah tempat/wadah yang digunakan untuk menampung sampah yang berlokasi di sekitar halaman atau pagar bangunan dan terbuat dari tembok atau drum atau ember atau lubang besar dan sejenisnya, baik tertutup maupun terbuka. Frekuensi pengangkutan sampah dilakukan sebanyak 4 kali atau lebih dalam seminggu yang dilakukan oleh petugas kebersihan desa.

4.4 PENGELOLAAN SAMPAH

Tabel 4.3 Pengelolaan Sampah Sebagian Besar Keluarga di Desa Bakas, 2024

No	Pengelolaan Sampah dan Sumber Air	
1	Tempat pembuangan sampah sementara (TPS)	Tidak ada
2	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	Ada
3	Kegiatan pengolahan sampah: pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reuse, recycle)	Ada
4	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	Tangki septik
5	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)
6	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)
7	Keberadaan permukiman kumuh di desa/kelurahan	Tidak ada
8	Jumlah bangunan pemukiman kumuh	-

Sumber: Pendataan Potensi Desa

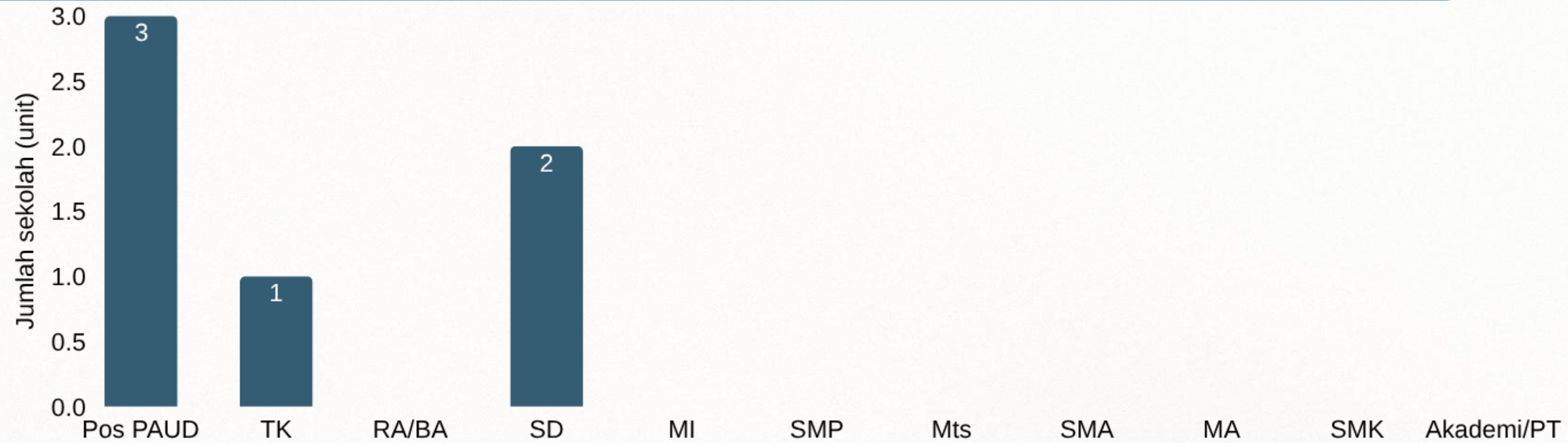
4.4 PENGELOLAAN SAMPAH

Berdasarkan data podes pada tabel 4.3, pada tahun 2024 pengelolaan sampah di Desa Bakas tidak menggunakan dan tidak mempunyai tempat pembuangan sampah sementara (TPS). Di Desa Bakas terdapat pengelolaan bank sampah dan terdapat kegiatan pengelolaan sampah dengan melakukan pengolahan atau daur ulang sampah/limbah. Sebagian besar keluarga di Desa Bakas pada tahun 2024 menggunakan tangki septik sebagai tempat pembuangan akhir tinja. Sumber air untuk minum dan mandi/cuci sebagian besar keluarga di Desa Bakas menggunakan air ledeng dengan meteran (PAM/PDAM). Selain itu, di Desa Bakas tidak ada keberadaan pemukiman kumuh.

BAB V PENDIDIKAN DAN KESEHATAN



5.1 KEBERADAAN SARANA PENDIDIKAN



Gambar 5.1. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Bakas, 2024

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Sarana pendidikan yang dimaksud adalah lembaga pendidikan yang melakukan aktivitas belajar mengajar secara aktif. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah. Banyak lembaga kursus keterampilan yang menyebutkan bahwa lulusan kursusnya setara dengan diploma padahal belum tentu diakui oleh Kemendikbud sebagai diploma. Keberadaan sarana Pendidikan di Desa Bakas tahun 2024 terdiri atas 3 Pos Paud, 1 TK, dan 2 SD. Desa Bakas belum memiliki sarana pendidikan untuk tingkat SMP hingga akademi/perguruan tinggi.

5.2 KEBERADAAN SARANA KESEHATAN

Tabel 5.1 Keberadaan Sarana Kesehatan di Desa Bakas, 2024

No	Sarana Kesehatan	Keberadaan	Jarak terdekat
1	Rumah Sakit	Tidak ada	6,2 km
2	Rumah Sakit Bersalin	Tidak ada	8,5 km
3	Puskesmas Dengan Rawat Inap	Tidak ada	5,2 km
4	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Tidak ada	2,4 km
5	Puskesmas Pembantu	Ada	
6	Tempat Praktik Dokter	Tidak ada	3,1 km
7	Tempat Praktik Bidan	Ada	
8	Poliklinik	Tidak ada	4,1 km
9	Rumah Bersalin	Tidak ada	6,3 km
10	Poskesdes	Ada	
11	Polindes	Tidak ada	19 km
12	Apotek	Ada	
13	Toko Khusus Obat/Jamu	Tidak ada	5,6 km

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Keberadaan sarana kesehatan sangat penting peranannya bagi desa dalam melakukan pelayanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2024, Desa Bakas tidak memiliki rumah sakit dan puskesmas. Sebagai tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat, Desa Bakas memiliki puskesmas pembantu, tempat praktik bidan, pos kesehatan desa (poskesdes), dan apotek.

5.3 KEBERADAAN SARANA KESEHATAN

Tabel 5.2 Kejadian Luar Biasa/Wabah Penyakit di Desa Bakas, 2024

No	KLB/Wabah Penyakit	Kejadian	Jumlah Penderita (Orang)
1	Muntaber/Diare	Tidak ada	-
2	Demam Berdarah	Tidak ada	-
3	Campak	Tidak ada	-
4	Malaria	Tidak ada	-
5	Flu Burung/SARS	Tidak ada	-
6	Hepatitis B	Tidak Ada	-
7	Difteri	Tidak Ada	-
8	Corona/COVID-19	Tidak ada	-
9	Lainnya	Tidak Ada	-

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Berdasarkan pendataan potensi desa, pada tahun 2024 masyarakat di Desa Bakas tercatat sehat dan tidak ada yang terkena wabah penyakit atau mengalami kejadian luar biasa seperti muntaber, demam berdarah, dan penyakit lainnya.

BAB VI

FASILITAS HIBURAN DAN OLAHRAGA



6.1 KETERSEDIAAN FASILITAS & KELOMPOK OLAHRAGA

Tabel 6.1 Ketersediaan Fasilitas Olahraga di Desa Bakas, 2024

No	Olahraga	Fasilitas	Kelompok Olahraga
1	Sepak Bola	Tidak ada	Tidak ada
2	Bola Voli	Ada, baik	Ada
3	Bulu Tangkis	Tidak ada	Tidak ada
4	Bola Basket	Tidak ada	Tidak ada
5	Tenis Lapangan	Tidak ada	Tidak ada
6	Tenis Meja	Ada, baik	Tidak ada
7	Futsal	Tidak ada	Tidak ada
8	Renang	Tidak ada	Tidak ada
9	Bela Diri	Ada, baik	Ada
10	Bilyard	Tidak ada	Tidak ada
11	Pusat Kebugaran	Tidak ada	Tidak ada
12	Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
13	Pub/ diskotik / karaoke	Tidak ada	Tidak ada

Kehadiran fasilitas dan kelompok olahraga yang baik di desa ini penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam berolahraga, yang tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik dan mental tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di dalam komunitas. Fasilitas olahraga yang dimiliki oleh Desa Bakas yaitu lapangan bola voli, tenis meja, dan bela diri. Selain ketiga olahraga tersebut, Desa Bakas tidak memiliki baik fasilitas maupun kelompok olahraganya.

BAB VII ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI



7.1 SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN

Tabel 7.1 Sarana dan Prasarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Desa Bakas, 2024

No	Sarana dan Prasarana Transportasi	Kondisi
1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan	Darat
2	Jenis permukaan jenis darat antar desa	Aspal/beton
3	Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui bermotor roda 4 atau lebih	Sepanjang tahun
4	Keberadaan angkutan umum	Tidak ada angkutan umum

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan meliputi berbagai aspek penting seperti lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan, jenis permukaan jalan darat yang paling luas, serta kemampuan jalan untuk dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Selain itu, ketersediaan angkutan umum yang melewati desa/kelurahan juga menjadi faktor krusial dalam memastikan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi dan sosial di daerah tersebut. Sarana dan prasarana lalu lintas dari/ke Desa Bakas dapat diakses melalui jalur darat dan menggunakan jenis permukaan paling luas aspal/beton. Jalan darat antar desa dapat dilalui sepanjang tahun oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Untuk menuju dan mengakses semua tempat di Desa Bakas belum tersedia angkutan umum, sehingga masyarakat diharapkan dapat menggunakan kendaraan pribadi.

7.2 SARANA TRANSPORTASI DARI KANTOR KEPALA DESA KE KANTOR CAMAT

Tabel 7.2 Sarana Transportasi dari Kantor Kepala Desa Bakas Ke Kantor Camat, 2024

No	Saran dan Transportasi	Kondisi
1	Sarana transportasi yang biasa digunakan	Kendaraan Pribadi
2	Jenis angkutan umum	-
3	Angkutan umum yang utama	-
4	Jarak tempuh(KM)	4
5	Waktu tempuh(jam)	-
6	Waktu tempuh(menit)	7
7	Biaya transportasi (000 Rupiah)	8

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Sarana transportasi yang digunakan dari kantor kepala desa ke kantor camat meliputi jenis angkutan umum yang utama, jarak dan waktu tempuh, serta biaya transportasi. Pemilihan sarana transportasi ini dipengaruhi oleh ketersediaan angkutan umum yang sering digunakan dengan pertimbangan efisiensi waktu dan biaya yang dikeluarkan. Faktor-faktor ini penting untuk memastikan aksesibilitas yang efektif antara kantor desa/lurah dan kantor camat yang mempengaruhi kelancaran pelayanan administrasi dan koordinasi pemerintahan di tingkat lokal. Sarana transportasi yang digunakan untuk menuju kantor camat dari kantor Desa Bakas adalah kendaraan pribadi dengan jarak tempuh 4 km dan waktu estimasi 7 menit, serta estimasi biaya sebesar Rp8.000.

7.3 SARANA KOMUNIKASI

Tabel 7.3 Sarana Komunikasi Desa Bakas, 2024

No	Sarana Komunikasi	Kondisi
1	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	0
2	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	Sebagian besar warga
3	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	Ada
4	Jumlah menara telepon	1
5	Jumlah operator layanan (jenis)	7
6	Sinyal telepon	Sinyal kuat
7	Sinyal internet telepon	5G/4G/LTE
8	PC/Laptop/komputer yang masih berfungsi di kantor desa/lurah	Digunakan
9	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah	Berfungsi
10	Kantor pos/pos pembantu/rumah pos	Tidak ada
11	Layanan pos keliling	Tidak ada
12	Jasa ekspedisi swasta	Tidak ada

Di desa/kelurahan, infrastruktur komunikasi dan digital sangat beragam, termasuk jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel, keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler, dan akses internet untuk fasilitas seperti warnet dan game online. Keberadaan menara telepon seluler atau Base Transceiver Station (BTS) serta jumlah operator layanan komunikasi yang menjangkau wilayah ini memastikan ketersediaan sinyal telepon dan internet di sebagian besar wilayah desa/kelurahan. Selain itu, fasilitas digital di kantor kepala desa/lurah seperti komputer yang berfungsi dan akses internet juga mendukung operasional sehari-hari.

7.3 SARANA KOMUNIKASI

Layanan komunikasi lainnya seperti kantor pos, layanan pos keliling, dan agen jasa ekspedisi swasta menambah konektivitas bagi masyarakat, memungkinkan pengiriman barang dan dokumen dengan lebih mudah. Pada tahun 2024, tidak ada keluarga di Desa Bakas yang berlangganan telepon kabel. Sebagian besar warga di Desa Bakas telah menggunakan telepon seluler/handphone sebagai sarana komunikasi. Keberadaan menara telepon seluler di Desa Bakas terdapat satu menara. Selain itu, layanan operator yang tersedia di Desa Bakas terdapat 7 operator layanan dengan sinyal telepon yang kuat dan sinyal internet 5G/4G/LTE. Kantor Desa Bakas memiliki fasilitas internet dan PC/laptop/komputer yang masih berfungsi dengan baik dan dimanfaatkan penggunaannya. Sarana komunikasi lainnya seperti kantor pos, layanan pos keliling, dan jasa ekspedisi swasta di Desa Bakas belum tersedia.

BAB VIII

SARANA EKONOMI DAN INDUSTRI



8.1 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL



Gambar 8.1. Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Desa Bakas, 2024

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Industri mikro dan kecil yang memiliki tenaga kerja kurang dari 20 orang di desa/kelurahan mencakup berbagai jenis usaha yang dikelompokkan berdasarkan bahan baku utama. Industri ini meliputi produksi barang dari kulit seperti tas dan sepatu, barang dari kayu seperti meja dan lemari, serta perabot dan perhiasan dari logam mulia atau logam lainnya. Selain itu, terdapat pula industri yang memanfaatkan kain/tenun untuk kerajinan dan konveksi, serta industri gerabah/keramik/batu yang menghasilkan produk seperti genteng dan porselin. Industri anyaman yang menggunakan bahan seperti rotan, bambu, dan pandan juga berkembang di wilayah ini, menghasilkan berbagai produk kerajinan tangan. Di sektor makanan dan minuman, industri kecil ini berfokus pada pengolahan dan pengawetan berbagai jenis bahan pangan, serta mencakup industri-industri lainnya yang beragam. Keberagaman industri ini memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

8.1 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

Berdasarkan pendataan potensi desa pada gambar 8.1, Desa Bakas memiliki 6 unit industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir), 7 unit industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll), dan 1 unit Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)

Tabel 8.1 Agen/Penjual di Desa Bakas, 2024

No	Pangkalan/Agen/Penjual	Kondisi
1	Minyak Tanah	Tidak ada
2	LPG	Ada

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Di desa/kelurahan, terdapat berbagai pangkalan, agen, dan penjual minyak tanah serta LPG yang melayani kebutuhan bahan bakar masyarakat. Pangkalan dan penjual minyak tanah, termasuk yang menjual secara keliling, menyediakan akses energi bagi rumah tangga yang masih bergantung pada minyak tanah. Selain itu, keberadaan agen dan penjual LPG di berbagai tempat seperti warung, toko, supermarket, dan penjual gas keliling memudahkan masyarakat dalam mendapatkan bahan bakar yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Keberadaan layanan ini sangat penting dalam mendukung kebutuhan energi harian rumah tangga serta mendukung keberlanjutan pasokan energi di tingkat lokal. Di Desa Bakas terdapat pangkalan/agen/penjual bahan bakar LPG, sedangkan tidak ada agen/penjual minyak tanah karena tidak ada masyarakat yang menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar utama.

8.2 SARANA LEMBAGA KEUANGAN

Tabel 8.2 Sarana Lembaga Keuangan Desa Bakas, 2024

No	Sarana Lembaga Keuangan	Jumlah	No	Sarana Lembaga Keuangan	Jumlah
1	Bank Umum Pemerintahan	0	9	Pasar dengan bangunan	1
2	Bank Umum Swasta	0	10	Pasar Tanpa Bangunan	0
3	Bank Perkreditan Rakyat	1	11	Minimarket/Swalayan	2
4	KUD	0	12	Restoran/Rumah Makan	3
5	Koperasi Industri Kecil	0	13	Warung/Kedai Makanan	15
6	Koperasi Simpan Pinjam	1	14	Hotel	0
7	Koperasi Lainnya	0	15	Penginapan	8
8	Kelompok Pertokoan	0	16	Toko/Warung Kelontong	17

Sumber: Pendataan Potensi Desa

8.2 SARANA LEMBAGA KEUANGAN

Desa/kelurahan memiliki berbagai sarana lembaga keuangan dan fasilitas komersial yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Lembaga keuangan yang beroperasi meliputi bank umum pemerintah seperti BRI, BNI, Mandiri, BPD, dan BTN, serta bank umum swasta seperti BCA, Permata, Sinarmas, dan CIMB. Selain itu, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga hadir bersama koperasi-koperasi seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra), dan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) yang memberikan layanan keuangan kepada masyarakat. Di Desa Bakas tidak ada lembaga keuangan seperti bank umum pemerintahan, bank umum swasta, KUD, Kopinkra. Akan tetapi terdapat BPR dan kospin yang beroperasi di Desa Bakas.

Di sektor komersial, tersedia berbagai fasilitas seperti kelompok pertokoan, pasar dengan bangunan permanen dan semi permanen, serta pasar tanpa bangunan, yang menjadi pusat aktivitas jual beli. Minimarket, swalayan, restoran, rumah makan, warung, dan kedai makanan minuman juga mendukung kebutuhan harian warga. Layanan akomodasi seperti hotel dan penginapan turut tersedia, memberikan opsi bagi para pengunjung dan pelancong. Keberadaan sarana ini menunjukkan bahwa desa/kelurahan memiliki infrastruktur ekonomi yang cukup lengkap untuk mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan komunitas lokal. Di Desa Bakas sudah memiliki beberapa fasilitas penunjang kebutuhan sehari-hari seperti adanya pasar dengan bangunan, swalayan/minimarket, dan toko/kelontong. Selain itu, Desa Bakas juga memiliki 3 unit restoran/rumah makan dan 15 warung/kedai makanan sebagai penunjang akomodasi makanan dan minuman. Desa Bakas juga memiliki 8 unit penginapan sebagai penunjang akomodasi penginapan bagi para pengunjung.

BAB IX SOSIAL DAN KEAMANAN



9.1 KETERLIBATAN WARGA DAN KONFLIK DESA

Tabel 9.1 Keterlibatan Warga dan Konflik Desa di Desa Bakas, 2024

No	Keterlibatan dan Konflik	Kondisi
1	Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong	Ada, Sebagian besar warga terlibat
2	Kejadian perkelahian massal	Tidak ada
3	Jumlah perkelahian massal yang terjadi	Tidak ada
4	Keberadaan korban meninggal	Tidak ada
5	Keberadaan korban luka-luka	Tidak ada
6	Penyebab perkelahian	-
7	Upaya penyelesaian perkelahian massal	-

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Di Desa Bakas, warga terlibat aktif dalam kegiatan gotong royong untuk kepentingan umum dan komunitas, yang menunjukkan kuatnya solidaritas sosial di tingkat lokal. Namun, di desa/kelurahan di Indonesia terkadang terdapat kejadian perkelahian massal yang beberapa di antaranya mengakibatkan korban meninggal dan luka-luka dengan berbagai penyebab dan upaya penyelesaian yang melibatkan berbagai pihak untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Di Desa Bakas sendiri, masih masuk daerah yang aman, sehingga kejadian seperti perkelahian massal tidak ada yang terjadi di Desa Bakas.

9.2 TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI DI DESA/KELURAHAN SELAMA SETAHUN

Tabel 9.2 Tindak Kejahatan yang Terjadi Di Desa Bakas, 2024

No	Tindak Kejahatan	Kejadian	Kecenderungan
1	Pemeriksaan/Kejahatan	Tidak ada	Tidak ada
2	Penyalahgunaan/Peredaran Narkoba	Tidak ada	Tidak ada
3	Perdagangan orang	Tidak ada	Tidak ada
4	Korupsi	Tidak ada	Tidak ada

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Selama setahun terakhir, Desa Bakas mencatat tidak ada tindak kejahatan seperti perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan, penyalahgunaan dan peredaran narkoba, perdagangan orang, serta korupsi di Desa Bakas. Hal ini mengindikasikan bahwa wilayah Desa Bakas bebas dari tindak kejahatan dan merupakan wilayah yang aman.

9.3 KEGIATAN WARGA UNTUK MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN

Tabel 9.3 Kegiatan Warga untuk Menjaga Keamanan Lingkungan di Desa Bakas, 2024

No	Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan	Kondisi
1	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan	Ada
2	Pembentukan/pengaturan regu keamanan	Ada
3	Penambahan jumlah anggota hansil/limnas	Tidak ada
4	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam	Tidak ada
5	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga	Ada

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Warga desa melakukan berbagai upaya dalam menjaga keamanan lingkungan seperti pembangunan dan pemeliharaan pos keamanan lingkungan, pembentukan serta pengaturan regu keamanan, dan penambahan jumlah anggota hansip/linmas. Selain itu, warga juga berperan dalam pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam kepada aparat lingkungan dan mengaktifkan sistem keamanan lingkungan berdasarkan inisiatif mereka sendiri, menunjukkan keterlibatan komunitas dalam menjaga ketertiban dan keamanan wilayah. Dari kelima kegiatan/upaya menjaga keamanan lingkungan, Desa Bakas telah melakukan tiga kegiatan. Terdapat pembangunan/pemeliharaan pos keamanan di Desa Bakas disertai dengan pembentukan/pengaturan regu keamanan. Selain itu, terdapat pengaktifan sistem keamanan lingkungan yang berasal dari inisiatif warga Desa Bakas sendiri.

9.4 JUMLAH TEMPAT IBADAH DI DESA/KELURAHAN



Gambar 9.1 Jumlah Tempat Ibadah di Desa Bakas, 2024

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Desa/kelurahan memiliki beragam tempat ibadah yang mencerminkan keragaman agama dan kepercayaan warganya, termasuk masjid, surau/langgar/musala, gereja Kristen, gereja Katolik, kapel, pura, wihara, dan kelenteng. Keberadaan tempat ibadah lainnya juga menunjukkan inklusivitas dan dukungan terhadap berbagai keyakinan, menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung kegiatan keagamaan bagi seluruh komunitas. Akan tetapi, hal tersebut dapat terjadi apabila warga yang tinggal di desa/kelurahan tersebut beraneka ragam kepercayaannya. Berdasarkan pendataan podes, tempat ibadah yang ada di Desa Bakas hanya terdapat pura atau tempat ibadah bagi umat beragama Hindu. Hal ini terjadi karena mayoritas umat di Desa Bakas beragama Hindu. Meskipun hanya ada tempat beribadah umat beragama Hindu, tetapi warga di Desa Bakas menjunjung toleransi antar umat beragama.

BAB X BENCANA ALAM DAN MITIGASI



10.1 KEJADIAN/BENCANA ALAM

Tabel 10.1 Kejadian Bencana Alam di Desa Bakas, 2024

No	Kejadian/Bencana Alam	Kondisi
1	Tanah Longsor	Tidak ada
2	Banjir	Tidak ada
3	Banjir Bandang	Tidak ada
4	Gempa Bumi	Tidak ada
5	Tsunami	Tidak ada
6	Gelombang Pasang Laut	Tidak ada
7	Angin Puyuh/Puting Beliung/ Topan	Tidak ada
8	Gunung Meletus	Tidak ada
9	Kebakaran Hutan dan Lahan	Tidak ada

No	Kejadian/Bencana Alam	Kondisi
10	Kekeringan (Lahan)	Tidak ada
11	Abrasi	Tidak ada

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Selama setahun terakhir, pada tahun 2024 tercatat bahwa Desa Bakas tidak mengalami kejadian bencana Alam. Desa Bakas sendiri tidak memiliki wilayah yang berbatasan dengan laut sehingga tidak memiliki resiko terjadi bencana alam seperti tsunami, gelombang pasang laut, dan abrasi.

10.2 MITIGASI BENCANA ALAM

Tabel 10.2 Mitigasi Bencana Alam Desa Bakas, 2024

No	Mitigasi Bencana Alam	Kondisi
1	Sistem peringatan dini bencana alam	Ada
2	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami
3	Perlengkapan keselamatan	Tidak ada
4	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Tidak ada
5	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, dll.	Tidak ada

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Desa Bakas telah melakukan upaya mitigasi bencana alam dengan membuat sistem peringatan dini bencana alam. Desa Bakas sendiri bukan merupakan wilayah yang memiliki potensi tsunami sehingga tidak memiliki sistem peringatan dini yang khusus untuk tsunami. Dari beberapa upaya mitigasi bencana alam yang umum dilakukan, Desa Bakas belum memiliki perlengkapan keselamatan dan rambu-rambu serta jalur evakuasi bencana. Hal ini tidak dilakukan Desa Bakas karena Desa Bakas sendiri termasuk daerah yang memiliki resiko rendah terjadi bencana alam.

BAB XI ASET DESA



11.1 KEPEMILIKAN ASET DESA

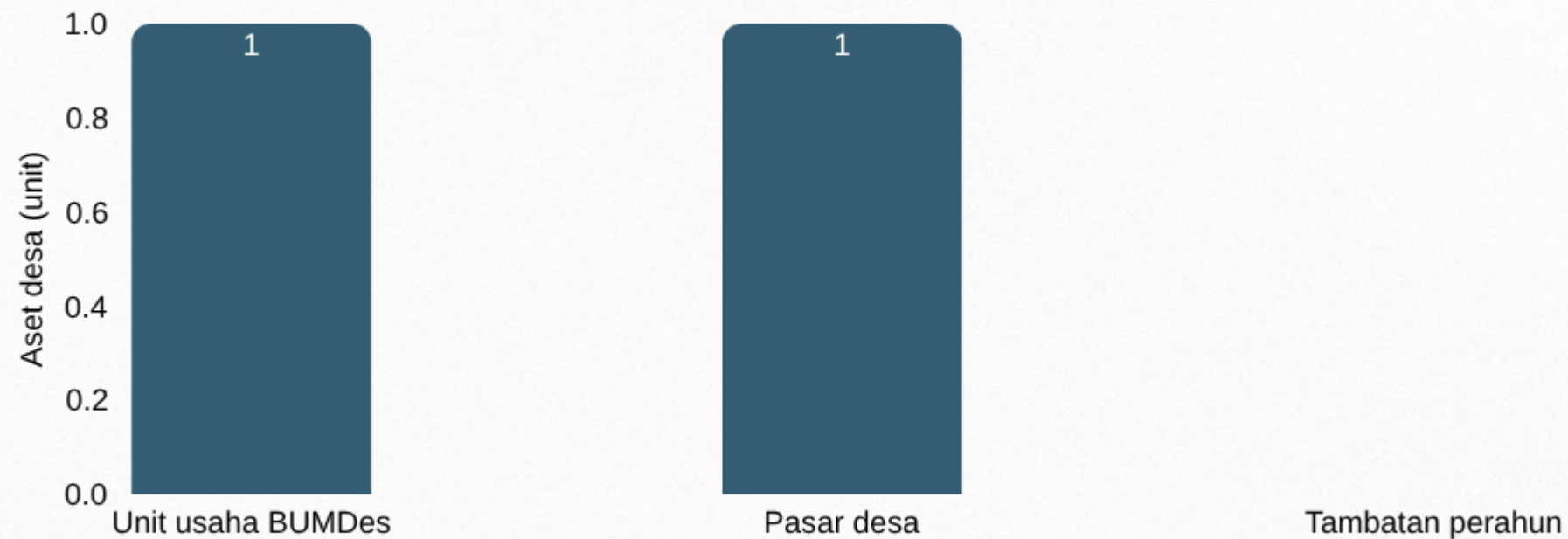
Tabel 11.1 Kepemilikan Aset Desa Bakas, 2024

No	Kepemilikan Aset Desa	Kondisi
1	Tanah kas desa/ulayat	Tidak ada
2	Bangunan milik desa	Ada
3	Aset desa lainnya	Ada

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Data pada tabel 11.1 mencakup berbagai kategori kepemilikan aset desa yang penting untuk memahami bagaimana sumber daya desa dikelola. Pertama, terdapat informasi mengenai tanah kas desa/ulayat, yaitu tanah yang dimiliki secara kolektif oleh desa atau dikelola berdasarkan hukum adat setempat. Tanah ini sering digunakan untuk kepentingan umum, seperti pengembangan infrastruktur desa atau area komunitas. Selanjutnya, bangunan milik desa meliputi berbagai gedung yang dimiliki desa, termasuk fasilitas administratif seperti kantor desa dan balai desa, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat dan layanan publik. Selain itu, data juga mencakup aset desa lainnya, yang mencakup berbagai sumber daya tambahan seperti peralatan, kendaraan, atau fasilitas lainnya yang mendukung operasional dan pengembangan desa. Informasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai aset yang dimiliki desa dan bagaimana aset tersebut digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan efisiensi administrasi desa. Berdasarkan pendataan podes, Desa Bakas sendiri memiliki aset desa berupa bangunan milik desa dan aset desa lainnya. Desa Bakas tidak memiliki aset desa berupa tanah kas desa/ulayat.

11.2 KEPEMILIKAN ASET DESA



Gambar 11.1 Jumlah Kepemilikan Aset Desa Bakas, 2024

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Data pada gambar 11.1 mencakup informasi tentang berbagai fasilitas dan infrastruktur ekonomi yang ada di desa. Pertama, jumlah unit usaha BUMDes menunjukkan banyaknya usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Unit-unit usaha ini berperan penting dalam meningkatkan perekonomian desa dengan menyediakan berbagai layanan dan produk kepada masyarakat. Kedua, jumlah pasar desa menggambarkan jumlah pasar yang ada di desa, yang berfungsi sebagai pusat perdagangan lokal dan tempat pertemuan bagi pedagang dan konsumen untuk membeli dan menjual barang. Ketiga, jumlah tambatan perahu mencakup jumlah tempat yang disediakan untuk merapatkan perahu, penting bagi desa yang memiliki akses ke perairan untuk kegiatan perikanan atau transportasi air. Informasi ini memberikan gambaran tentang infrastruktur dan fasilitas yang mendukung aktivitas ekonomi serta mobilitas di desa. Desa Bakas memiliki 1 unit BUMDes dan 1 unit pasar desa sebagai aset desa. Desa Bakas tidak memiliki daerah berbatasan dengan laut sehingga tidak memiliki aset desa tambatan perahu.

BAB XII KETERANGAN APARATUR



12.1 APARAT DESA

Tabel 12.1 Aparat Desa Bakas, 2024

No	Aparat Desa	Jumlah Aparat	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan
1	Perbekel	1	Laki-laki	S1
2	Sekretaris Desa	1	Laki-laki	SMA

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Desa Bakas memiliki satu perbekel atau kepala desa dan sekretaris desa berjenis kelamin laki-laki. Perbekel Desa Bakas merupakan tamatan S1, sedangkan sekretaris desa memiliki jenjang pendidikan tertinggi tamatan SMA. Jumlah aparatur pemerintahan sekretariat Desa Bakas (kaur keuangan, dll) berjumlah 4 orang, sedangkan pelaksana teknis (kasi kesejahteraan, dll) berjumlah 3 orang. Kemudian, aparatur pemerintahan pelaksana kewilayahan (kadus) berjumlah 3 orang.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung

<https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/>

Pendataan Potensi Desa